

ABSTRACT

Studi ini dirancang untuk menilai determinan untuk preferensi sektor bagi usaha wiraswasta perempuan di usaha kecil dan menengah di kota Bandung di Indonesia dan kota Harare di Zimbabwe. Secara khusus, studi ini mengeksplorasi bagaimana modal manusia, keseimbangan kehidupan kerja, penghindaran risiko, pendanaan, pasar, kebijakan pemerintah, peran LSM, budaya, agama dan keluarga mempengaruhi pilihan wirausahawan perempuan untuk terjun dalam bisnis, pada total kegiatan kewirausahaan tahap awal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan isu-isu yang memotivasi preferensi sektor dalam kewirausahaan perempuan, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat perempuan untuk memasuki sektor yang didominasi laki-laki seperti konstruksi, transportasi, penambangan sementara berkerumun di sektor ritel dan jasa, dll. Dan untuk membandingkan kesamaan dan perbedaan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan sektor dalam kewirausahaan perempuan di kota Bandung di Indonesia dan kota Harare di Zimbabwe. Peneliti mengandalkan observasi langsung, wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Sampel tujuh (7) perempuan pengusaha Harare dan Bandung akan dipilih untuk studi dengan menggunakan sampling yang bertujuan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan komparatif menggunakan teknik analisis data komparatif konstan. Studi ini dianggap bermanfaat bagi pemangku kepentingan yang berbeda karena memberikan informasi yang relevan berguna dalam perumusan kebijakan yang menciptakan lingkungan kondusif bagi perempuan pengusaha. Studi ini juga menyediakan literatur yang relevan untuk peneliti masa depan pada topik terkait lainnya; itu juga akan membantu para sarjana yang melakukan penelitian pada topik yang sama serta menanamkan pengetahuan penting yang berguna untuk calon pengusaha.